

## KEK Indonesia : Investasi Mencapai Rp140 Triliun dengan Penyerapan Tenaga Kerja Lebih dari 86 Ribu Orang

Prolite – Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) semakin menunjukkan eksistensinya sebagai instrumen vital dalam pendorongan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dengan investasi yang telah mencapai Rp140 triliun pada 2023 dan penyerapan tenaga kerja sebanyak 86.273 dari 318 pelaku usaha, Kawasan Ekonomi Khusus menjadi motor utama dalam memacu pertumbuhan ekonomi regional dan nasional.



*Ilustrasi Kawasan Ekonomi Khusus – aecom*

Mengutip dari situs resmi pemerintah Indonesia, Kawasan Ekonomi Khusus dirancang sebagai wilayah khusus dengan tujuan spesifik untuk meningkatkan aktivitas ekonomi di kawasan yang memiliki keunggulan baik dari segi ekonomi maupun geostrategis.

Baca Juga: Ramadan 1447 H, Alfamart Gandeng 102 UMKM Warteg Salurkan 60 Ribu

## KEK Indonesia : Investasi Mencapai Rp140 Triliun dengan Penyerapan Tenaga Kerja Lebih dari 86 Ribu Orang

### Paket Buka Puasa

Undang-undang telah mendefinisikan Kawasan Ekonomi Khusus sebagai kawasan yang memiliki batasan tertentu yang bertujuan untuk mendorong perekonomian dengan berbagai fasilitas khusus.

Salah satu harapan dari kehadiran Kawasan Ekonomi Khusus adalah mendorong aktivitas industri, ekspor, impor, serta berbagai kegiatan ekonomi lainnya yang memiliki potensi nilai ekonomi tinggi.

Ini sejalan dengan misi pemerintah untuk mengoptimalkan potensi Kawasan Ekonomi Khusus sebagai salah satu instrumen pembangunan.

### Baca Juga: Ekonomi Tumbuh di Atas 5 Persen, Farhan: Fiskal Bandung Sangat Sehat

#### 1. KEK Arun Lhokseumawe

Aceh Utara & Lhokseumawe, Aceh  
(PP No. 5/2017 - Februari 2017)  
Beroperasi Desember 2018

Kegiatan Utama:  
- Industri Energi  
- Industri Petrokimia dan Kimia Lainnya  
- Industri Pengolahan Kelapa Sawit  
- Industri Pengolahan Kayu  
- Logistik

#### 2. KEK Sei Mangkei

Kab. Simalungun, Sumatera Utara  
(PP No. 29/2012 - Februari 2012)  
Beroperasi Januari 2015

Kegiatan Utama:  
- Industri Pengolahan Kelapa Sawit  
- Industri Pengolahan Karet  
- Pariwisata  
- Logistik

#### 3. KEK Batam Aero Technic

Kota Batam, Kepulauan Riau  
(PP No. 67/2021 - Juni 2021)

Kegiatan Utama:  
- Industri MRO (Maintenance, Repair, Overhaul) Pesawat

#### 4. KEK Nongsa

Kota Batam, Kepulauan Riau  
(PP No. 68/2021 - Juni 2021)

Kegiatan Utama:  
- IT-digital  
- Pariwisata

#### 5. KEK Galang Batang

Kab. Bintan, Kepulauan Riau  
(PP No. 42/2017 - Oktober 2017)  
Beroperasi Desember 2018

Kegiatan Utama:  
- Industri Pengolahan Bauksit  
- Logistik

#### 11. KEK Singhasari

Kab. Malang, Jawa Timur  
(PP No. 68/2019 - September 2019)

Kegiatan Utama:  
- Pariwisata  
- Pengembangan Teknologi

#### 12. KEK Sanur

Denpasar, Bali  
(PP No. 41/2022 - November 2022)

Kegiatan Utama:  
- Kesehatan  
- Pariwisata

#### 13. KEK Kura-Kura Bali

Denpasar, Bali  
(PP No. 23/2023 - April 2023)

Kegiatan Utama:  
- Pariwisata  
- Industri Kreatif

#### 14. KEK Mandalika

Kab. Lombok Tengah, NTB  
(PP No. 52/2014 - Juni 2014)  
Beroperasi Oktober 2017

Kegiatan Utama:  
- Pariwisata

#### 15. KEK MBTK

Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur  
(PP No. 85/2014 - Oktober 2014)  
Beroperasi April 2019

Kegiatan Utama:  
- Industri Pengolahan Kelapa Sawit  
- Industri Energi  
- Logistik

#### 16. KEK Palu

Kota Palu, Sulawesi Tengah  
(PP No. 31/2014 - Mei 2014)  
Beroperasi September 2017

Kegiatan Utama:  
- Industri Logam Dasar  
- Logistik

#### 17. KEK Lukupang

Kab. Minahasa Utara, Sulawesi Utara  
(PP No. 84/2019 - Desember 2019)

Kegiatan Utama:  
- Pariwisata

#### 18. KEK Bitung

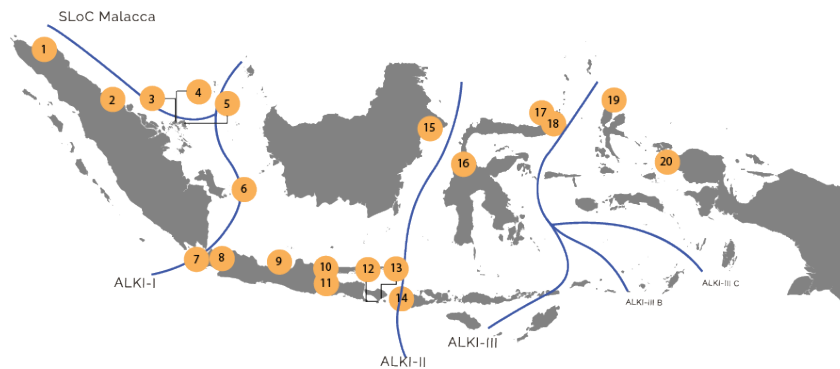
Kota Bitung, Sulawesi Utara  
(PP No. 32/2014 - Mei 2014)  
Beroperasi April 2019

Kegiatan Utama:  
- Industri Pengolahan Kelapa  
- Industri Pengolahan Perikanan  
- Logistik

#### 19. KEK Morotai

Kab. Pulau Morotai, Maluku Utara  
(PP No. 50/2014 - Juni 2014)  
Beroperasi April 2019

Kegiatan Utama:  
- Industri Pengolahan Perikanan  
- Pariwisata  
- Logistik



#### 6. KEK Tanjung Kelayang

Kab. Belitung, Bangka Belitung  
(PP No. 6/2016 - Maret 2016)  
Beroperasi Maret 2019

Kegiatan Utama:  
- Pariwisata

#### 7. KEK Tanjung Lesung

Kab. Pandeglang, Banten  
(PP No. 26/2012 - Februari 2012)  
Beroperasi Februari 2015

Kegiatan Utama:  
- Pariwisata

#### 8. KEK Lido

Bogor, Jawa Barat  
(PP No. 69/2021 - Juni 2021)

Kegiatan Utama:  
- Pariwisata  
- Industri Kreatif

#### 9. KEK Kendal

Kab. Kendal, Jawa Tengah  
(PP No. 85/2019 - Desember 2019)  
Beroperasi Mei 2021

Kegiatan Utama:  
- Industri Tekstil dan Busana  
- Industri Furnitur dan Alat Permainan  
- Industri Makanan dan minuman  
- Industri Otomotif  
- Industri Elektronik  
- Logistik

#### 10. KEK Gresik

Kab. Gresik, Jawa Timur  
(PP No. 71/2021 - Juni 2021)

Kegiatan Utama:  
- Industri Metal  
- Industri Elektronik  
- Industri Kimia  
- Industri Energi  
- Logistik

#### 20. KEK Sorong

Sorong, Papua Barat  
(PP No. 31/2016 - Agustus 2016)  
Beroperasi Oktober 2019

Kegiatan Utama:  
- Industri Pengolahan Nikel  
- Industri Pengolahan Kelapa Sawit  
- Industri Hasil Hutan dan Perkebunan (Sagu)  
- Logistik

*Peta sebaran Kawasan Ekonomi Khusus – situs resmi Kawasan Ekonomi Khusus*

Dengan 18 Kawasan Ekonomi Khusus yang tersebar di 15 provinsi di seluruh negeri, 12 di antaranya telah beroperasi, termasuk Kawasan Ekonomi Khusus Karimun.

Mulai dari tahun 2009, pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus ditujukan untuk menciptakan pusat pertumbuhan ekonomi di daerah, sekaligus menawarkan peluang pekerjaan kepada masyarakat sekitar.

Transformasi kebijakan pemerintah dalam pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus kini lebih menekankan pada penciptaan nilai tambah melalui teknologi dan pengembangan sumber daya manusia.

Hal ini tercermin dari inisiasi pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus dengan spesifikasi seperti KEK kesehatan, KEK pendidikan, KEK ekonomi digital, serta KEK maintenance repair and overhaul (MRO).

Sebagai upaya untuk memastikan optimalisasi Kawasan Ekonomi Khusus, Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus telah mengadakan evaluasi rutin.

Pada rapat kerja terakhir yang bertema “*Evaluasi Perkembangan KEK Triwulan III*”, Plt Sekretaris Jenderal Dewan Nasional KEK, Susiwijono Moegiarso, menegaskan bahwa rapat evaluasi ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan.

Dalam rapat tersebut, diungkapkan bahwa fasilitas yang diberikan dalam Kawasan Ekonomi Khusus semakin lancar, terutama pasca diberlakukannya UU No. 6 Tahun 2023.

Investasi di KEK, hingga tahun 2023, telah mencapai angka Rp140 triliun dengan penyerapan tenaga kerja dari 318 pelaku usaha.

Target investasi untuk tahun ini sendiri adalah Rp62,1 triliun, dengan realisasi yang sudah mencapai 57,87% pada triwulan ketiga tahun ini.

## KEK Indonesia : Investasi Mencapai Rp140 Triliun dengan Penyerapan Tenaga Kerja Lebih dari 86 Ribu Orang

Menanggapi hal tersebut, Sesmenko Susiwijono mengatakan, *“Dengan kebijakan yang semakin kuat di KEK yang menawarkan kepastian, kejelasan, dan kemudahan implementasi, diharapkan dapat meningkatkan kualitas iklim investasi di KEK.”*

Tentunya, dalam menjalankan Kawasan Ekonomi Khusus, berbagai tantangan selalu ada. Mulai dari isu tax holiday, keimigrasian, ketenagakerjaan, hingga isu perizinan.

Namun, dengan komunikasi yang baik dan kolaborasi dengan berbagai stakeholder, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi.



*Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang – situs resmi Kawasan Ekonomi Khusus*

Salah satu contoh kesuksesan Kawasan Ekonomi Khusus adalah KEK Galang Batang. Dengan investasi sebesar Rp17,9 triliun, Kawasan Ekonomi Khusus tersebut berhasil mengekspor olahan bauksit dengan total nilai ekspor mencapai Rp7,5 triliun pada tahun 2023.

## KEK Indonesia : Investasi Mencapai Rp140 Triliun dengan Penyerapan Tenaga Kerja Lebih dari 86 Ribu Orang

PT Bintang Alumina Indonesia, salah satu pelaku usaha di KEK Galang Batang, menggunakan teknologi canggih dan memastikan ekologi serta kelestarian lingkungan tetap terjaga.

Kawasan Ekonomi Khusus Galang Batang juga menyediakan fasilitas bendungan yang memenuhi kebutuhan air masyarakat sekitar.

Kehadiran dan kesuksesan Kawasan Ekonomi Khusus tentunya menjadi bukti bahwa Indonesia terus berupaya mengoptimalkan potensi daerah melalui berbagai inisiatif pembangunan ekonomi.



Baca Selanjutnya  
**Mahalini Dilamar Rizki Febian Dalam Konser Bertajuk Fabula 2.0**